

Research Article

**The Effectiveness of Using Tiktok in Learning
Pronunciation Subjects in the English Language
Education Study Program, Wiralodra University,
Indramayu**

Ela Meiliasari

Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: meiliasariela@gmail.com

Lisa Paramitha Lorentza

Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: llorentza@gmail.com

Mia Yasna Ratimaya

Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: miayasnaz2@gmail.com

Ahmad Khotibul Umam

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: Khotibulumam905@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management.

Received : February 23, 2024
Accepted : April 21, 2024

Revised : March 30, 2024
Available online : April 30, 2024

How to Cite: Ela Meiliasari, Lisa Paramitha Lorentza, Mia Yasna Ratimaya, & Ahmad Khotibul Umam. (2024). The Effectiveness of Using Tiktok in Learning Pronunciation Subjects in the English Language Education Study Program, Wiralodra University, Indramayu. Manajia: Journal of Education and Management, 2(2), 62-70. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i2.43>

Abstract. TikTok is a social media platform that allows users to create short videos accompanied by a variety of feature options. This application is widely used by young people to obtain information, knowledge, and entertainment. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the TikTok application which is used as a medium for learning pronunciation in English. This research was carried out at a private University in Indramayu with fifteen undergraduate students from the second year of the English Education Department as participants in this research. This study uses qualitative methods which are included in field research with data collection techniques using observation, questionnaires with a Likert scale, and interviews. After research, the results of the study show that the use of TikTok can package pronunciation learning in an interesting way. It can be concluded that the Tiktok application is effective for learning pronunciation in English.

Keywords : TikTok, Learning Media, Pronunciation, English Learning.

Abstrak. TikTok merupakan sebuah platform media sosial yang memungkinkan pemakainya menciptakan video pendek disertai dengan berbagai macam pilihan fitur. Aplikasi ini banyak digunakan oleh kalangan anak muda untuk memperoleh informasi, pengetahuan, maupun hiburan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas aplikasi TikTok yang digunakan sebagai media untuk belajar pronunciation dalam bahasa Inggris. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Wiralodra dengan partisipan berjumlah 15 mahasiswa tahun kedua di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, kuisioner dengan skala likert, dan wawancara. Setelah diteliti, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dapat mengemas pembelajaran pronunciation dengan menarik. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi Tiktok efektif untuk pembelajaran pronunciation dalam Bahasa Inggris.

Kata Kunci : TikTok, Media Pembelajaran, Pronunciation, Pembelajaran Bahasa Inggris.

PENDAHULUAN

Di era digital ini, media sosial memiliki banyak fungsi, salah satunya dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan (PERMENDIKNAS) Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006 tentang; “Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional” mendukung peserta didik dan berhasil dalam mempelajari semua bidang studi”. Media sosial merupakan media pembelajaran yang efektif untuk membantu proses belajar mengajar. Gupta dan Bashir menyatakan, ada empat tujuan utama penggunaan aplikasi media sosial, yaitu: hiburan, sosialisasi, keinformatifan dan akademik (Yang, 2020). Dengan menggunakan media social sebagai media pembelajaran, siswa dapat dengan mudah memahami dan menyerap materi pembelajaran dari guru (Ally, 2004; Barnes, Marateo, & Ferris, 2007). Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan media yang digunakan untuk mengajar siswanya. Selain itu, siswa harus memperbarui pengetahuan mereka dengan menggunakan berbagai media untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka.

Tiktok adalah media sosial yang digunakan sebagai media pembelajaran karena memiliki banyak pengguna, fitur yang lengkap dan beragam konten di dalamnya. TikTok adalah jaringan media sosial pada platform video yang diperkenalkan oleh Zhang Yiming pada tahun 2016 dan dimiliki oleh Byte Dance. Menurut Salsabia, et al. (2021), kini TikTok menjadi sangat populer dan digunakan secara masif oleh pengguna yang berisi video pendek berdurasi hingga 60 detik. Karena aplikasi TikTok berisi video pendek, dapat membuat siswa merasa senang menggunakan aplikasi tersebut untuk belajar Bahasa Inggris. Kini, media pembelajaran yang digunakan harus menyesuaikan dengan perubahan tren saat ini, seperti aplikasi TikTok (Zaitun et al 2021). Banyak juga kreator konten yang menyajikan pembelajaran bahasa Inggris yang apik dan menarik, membahas berbagai materi pembelajaran bahasa Inggris.

Harmer (2001) menekankan bahwa tujuan utama pengajaran dan pembelajaran di bahasa apapun adalah untuk memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa target dan jika hal ini terjadi, komunikasi merupakan istilah yang penting untuk dijelaskan. Komunikasi berarti memahami dan menjadi dipahami. Elemen Berbicara Jeremy Harmer (2007: 343) mengatakan bahwa jika siswa ingin dapat fasih berbahasa Inggris, mereka harus bisa mengucapkan fonem

dengan benar, gunakan yang tepat tekanan dan pola intonasi dan berbicara dalam ucapan yang terhubung. Pengucapan, sebagai bagian dari keterampilan berbicara, telah diabaikan dan dianggap tidak perlu dalam pengajaran bahasa Inggris (Benzies, 2017; Jones, 1997), (Derwing & Munro, 2005) dikutip dalam (Dosen, 2020).

Pengucapan bahasa Inggris adalah salah satu keterampilan yang paling sulit untuk diperoleh dan dipelajari harus menghabiskan banyak waktu untuk meningkatkan pengucapan mereka (Gilakjani & Branch, 2016). Pengucapan yang dapat dimengerti adalah salah satu persyaratan dasar kompetensi pembelajar dan fitur yang paling penting dari pengajaran bahasa. Pengucapan dipelajari oleh mengulangi suara dan mengoreksinya ketika diproduksi secara tidak akurat.

Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah penggunaan TikTok dalam pembelajaran Mata Kuliah Pronunciation di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris efektif?

Dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan TikTok dalam pembelajaran Mata Kuliah Pronunciation di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan masuk kategori penelitian lapangan. Instrumen yang kami gunakan yaitu kuesioner dan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait penerapan aplikasi TikTok dalam pembelajaran Pronunciation. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah 15 (lima belas) mahasiswa Universitas Wiralodra jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pronunciation

Dalam kamus Cambridge Advance Learners Dictionary third edition, pronunciation diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang cara kata-kata dilafalkan atau diucapkan. Bidang ilmu ini memiliki dua hal pokok, yaitu vowels dan consonants, yang mana menurut Baker & Goldsten (Endahati, 2014) terdapat tujuh belas jenis vowels atau vocal dan dua puluh enam macam variasi bunyi consonants. Salah satu bagian terpenting yang harus diperhatikan dalam berkomunikasi adalah pengucapan (Pronunciation). Suara yang dihasilkan dalam pelafalan/pengucapan menjadi bagian terpenting selain tata Bahasa (Gunantar & Rosaria, 2020). Pelafalan yang benar akan menghindarkan pembicara dengan kesalahpahaman ketika berbicara. Pengucapan atau pronunciation ini dianggap sebagai persyaratan untuk pengembangan berbicara (Celce-Murcia dan Goodwin dalam Budiasih, 2013) dan keterampilan menyimak (Syafei, 1988).

Pronunciation juga merupakan media utama untuk menyampaikan informasi tentang diri kita sebagai individu dan sebagai perwakilan dari berbagai kelompok (Pennington, 1996). Terdapat beberapa pokok pemikiran dalam ranah ilmu pronunciation yaitu tentang perbandingan antara sound system (system suara) dalam bahasa yang dilafalkan dengan bahasa yang sedang dipelajari, pentingnya aksen, stress dan intonasi, dan pemahaman keterampilan mengenai akibat dan dukungan terhadap pembelajar non-native, dan kemahiran pelafalan dari pembicara

dengan variasi pengucapan bahasa Inggris yang berbeda (Endahati, 2014). Dalam beberapa kasus mengalami kesulitan disebabkan oleh fakta bahwa ejaan bahasa yang tidak teratur menjadikan pengucapannya semakin sulit (Syafei, 1988). Huruf kata dalam Bahasa Inggris tidak mewakili suaranya dan tidak selalu mudah bagi mahasiswa untuk melihat bagaimana kata bahasa Inggris tersebut harus diucapkan, atau bagaimana kata yang mereka dengar harus ditulis. Di sisi lain, Kelly (2001) menyatakan bahwa dalam bahasa Inggris hubungan antara ejaan dan pengucapan lebih kompleks.

b. TikTok

Media sosial adalah jaringan berbasis internet yang mempermudah komunikasi dan partisipasi dengan pengguna lain, berbagi dengan membuat konten, dan lain sebagainya yang bisa diakses melalui *smart devices* (Warini et al., 2020). Warini et al. (2020) juga menyatakan bahwa platform media sosial yang saat ini diminati oleh semua kalangan, khususnya Milenial dan Generasi Z, adalah TikTok. Di China, aplikasi tersebut dikenal dengan nama Dou Yin, namun karena dianggap kurang familiar bagi orang di luar China, maka Namanya diubah menjadi TikTok. (Herlisya & Wiratno, 2022).

TikTok merupakan sebuah platform media sosial yang memungkinkan pemakainya menciptakan video pendek disertai dengan berbagai macam pilihan fitur seperti musik, stiker filter dan beberapa fitur kreatif lainnya (Bahri, Damayanti, Sirait, & Alfarisy, 2022). Tiktok memberikan akses kepada penggunanya untuk membuat video musik berdurasi singkat. Lalu Tiktok di sepanjang tahun 2018 sampai 2019 menyatakan sebagai aplikasi yang banyak diunduh dengan 45,8 juta kali, yang mana berhasil mengalahkan aplikasi populer lainnya seperti Instagram dan Whatsapp (Aji & Setiyadi, 2020). Tiktok memiliki keunggulan yang disukai oleh peserta didik dengan menampilkan konten yang menarik dan memberikan wadah bagi peserta didik yang mempunyai keinginan dalam membuat video sesuai dengan kreativitasnya (Ramdani et al., 2021).

Afidah, Sari, and Hanifah (2021) mengatakan bahwa aplikasi TikTok sangat populer di kalangan masyarakat karena aplikasi tersebut sangat unik dengan berbagai fitur yang dimilikinya seperti, efek video, musik yang bisa ditambahkan, filter pengubah suara, filter stiker, fitur live, filter kecantikan, fitur hapus komentar, dan fitur blokir pengguna. Selain itu, TikTok juga mempunyai berbagai pilihan durasi dari 15 detik, 60 detik, 3 menit dan 5 menit (Purnamaningsih, 2022).

c. Penggunaan Tiktok dalam Pembelajaran Mata Kuliah Pronunciation di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Wiralodra

1. Hasil dari kuisioner

Tabel 1.

| No. | Pertanyaan | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Netral | Setuju | Sangat Setuju |
|-----|------------|---------------------|--------------|--------|--------|---------------|
|-----|------------|---------------------|--------------|--------|--------|---------------|

The Effectiveness of Using Tiktok in Learning Pronunciation Subjects in the English Language Education Study Program, Wiralodra University, Indramayu

Ela Meiliasari, Lisa Paramitha Lorentza, Mia Yasna Ratimaya, Ahmad Khotibul Umam

| | | | | | | |
|-----|---|----|------------|-------|--------------|-------|
| 1. | Apakah Anda setuju bahwa belajar menggunakan aplikasi TikTok seperti mempelajari keterampilan baru dan pengalaman baru? | 0% | 0% | 40% | 53,3% | 6,7% |
| 2. | Apakah Anda setuju bahwa aplikasi TikTok dapat meningkatkan kemampuan Pronunciation Anda? | 0% | 0% | 20% | 73,3% | 6,7% |
| 3. | Apakah Anda setuju bahwa terdapat kesulitan dalam membuat video Pronunciation di aplikasi TikTok? | 0% | 0% | 20% | 46,7% | 33,3% |
| 4. | Apakah Anda setuju bahwa membuat video haruslah menarik di aplikasi TikTok? | 0% | 0% | 13,3% | 60% | 26,7% |
| 5. | Apakah Anda setuju untuk membuat video lain terkait belajar bahasa Inggris di TikTok? | 0% | 40% | 26,7% | 33,3% | 0% |
| 6. | Apakah Anda setuju bahwa aplikasi TikTok sering digunakan oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan Pronunciation bahasa Inggris mereka? | 0% | 13,3% | 20% | 53,3% | 13,3% |
| 7. | Apakah Anda setuju bahwa aplikasi TikTok sangat menarik untuk mempelajari Pronunciation, karena memiliki berbagai fitur menarik yang ditampilkan di saluran tertentu? | 0% | 0% | 20% | 73,3% | 6,7% |
| 8. | Apakah Anda setuju bahwa aplikasi TikTok sangat efisien digunakan terutama untuk meningkatkan kemampuan Pronunciation bahasa Inggris? | 0% | 0% | 20% | 66,7% | 13,3% |
| 9. | Apakah Anda setuju bahwa aplikasi TikTok sangat membantu siswa dalam melafalkan kata dengan benar? | 0% | 6,7% | 26,7% | 46,7% | 20% |
| 10. | Apakah Anda setuju bahwa aplikasi TikTok membantu siswa untuk berbicara bahasa Inggris dengan lancar? | 0% | 6,7% | 33,3% | 53,3% | 6,7% |

Berdasarkan data pada tabel 1, sebagian besar responden menyatakan bahwa belajar pronounciation menggunakan aplikasi TikTok merupakan pengalaman yang baru bagi mereka. Sebanyak 73,3% dari responden mengklaim bahwa menggunakan aplikasi TikTok dapat meningkatkan kemampuan pronounciation mereka. Kemudian, pada butir ketiga, sebagian besar responden menjawab bahwa mereka mendapatkan atau memiliki kesulitan ketika diminta membuat video tentang pronounciation menggunakan aplikasi TikTok.

Meskipun begitu, mereka mengakui bahwa membuat video TikTok haruslah menarik. Hal tersebut dibuktikan dengan presentase jawaban 60% dari responden yang setuju dengan butir keempat. Sebanyak 40% dari responden tidak setuju

apabila diminta untuk membuat video pronunciation lain dengan menggunakan aplikasi TikTok dikarenakan sebagian besar responden memiliki kesulitan dalam membuat video tersebut, sementara mereka percaya bahwa video TikTok haruslah selalu menarik. Pada butir keenam, sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa aplikasi TikTok sering digunakan oleh siswa guna meningkatkan kemampuan pronunciation mereka.

Pada butir ketujuh, terdapat 73,3% dari responden menyatakan setuju bahwa fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi TikTok membuat aplikasi tersebut menarik, khususnya ketika siswa sedang belajar pronunciation menggunakan aplikasi yang berasal dari China tersebut. Kemudian, sebanyak 66,7% menyatakan bahwa aplikasi TikTok sangat efisien ketika digunakan untuk belajar pronunciation. Pada butir kesembilan, banyak responden setuju bahwa aplikasi tersebut dapat membantu siswa dalam melafalkan kata Bahasa Inggris dengan benar. Pada butir terakhir, sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa aplikasi TikTok dapat membantu mereka berbicara menggunakan Bahasa Inggris dengan lancar. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi TikTok efektif dalam meningkatkan kemampuan pronunciation siswa.

2. Hasil dari Wawancara

- 1) Manfaat yang didapatkan dari menggunakan TikTok, terutama dalam pengembangan Pronunciation.

S1: *“Mudah diulang-ulang tidak banyak memakan waktu, dan saya juga bisa belajar mengulangi pronunciation yang dari videonya. Selain menghibur juga ada pembelajarannya, ada perbedaan actionnya dan lain-lain.”*

S2: *“Kita bisa tau vocabulary ini cara bacanya bagaimana, cara mengatakanya bagaimana.”*

S3: *“Saya lebih mudah meniru dan mendengar jelas bagaimana para speaker menyebutkan kata per kata dalam Bahasa Inggris.”*

Dengan jawaban dari ketiga siswa atau partisipan di atas dapat dikatakan bahwa manfaat yang didapatkan dari pembelajaran menggunakan aplikasi TikTok untuk para pelajar diantaranya dapat mengetahui bagaimana penyebutan dan pembacaan dari sebuah vocabulary, siswa dapat lebih mudah meniru dan mendengar lebih jelas, serta pembelajarannya pun tidak memakan waktu banyak.

- 2) Keunggulan TikTok dari segi efisiensi dan hiburan

S1: *“Durasi videonya cepat tidak seperti video di youtube yang menitnya sampai 5-8 menit ke atas, tapi di tiktok ini cuma 1 menitan udah dapat ilmunya. Dari segi hiburannya, video dibuat menarik, yang pembicaraanya cantik, cara pembicaraannya juga enak, sound TikTokia juga”*

S2: *“Karena di tiktok menampilkan video, jadi lebih asik dan tidak membosankan, dari orangnya dan cara pengucapannya. Videonya juga lebih kreatif, jadi belajarnya lebih mengasikkan dan gak gampang bosan tidak seperti buku dan sebagainya.”*

S3: *“Karena kita sendiri sebagai penikmat tiktok lebih dominan menikmati video yang cukup menghibur. Melalui TikTok kita dapat menikmati video*

yang cukup menghibur dan di sisi lain juga ada ilmu yang bermanfaat untuk kita.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa keunggulan dari aplikasi TikTok tidak hanya videonya yang dapat menghibur namun juga ada ilmu yang bermanfaat. Ditambah dengan durasi yang tidak terlalu lama dan isi video yang menarik membuat mereka tidak mudah bosan dan tertarik.

3) Tantangan yang dialami dalam pembelajaran Pronunciation dengan menggunakan aplikasi TikTok

S1: *“Karena saya gak terlalu kreatif, tantangan yang saya alami adalah memikirkan cara untuk kreatif tapi juga mudah dipahami dan saya sadar pronounciationnya juga masih kurang.”*

S2: *“Tidak ada tantangannya. Mungkin dari kita sendiri, akan lebih bagus jika kita mendalami pronounciationnya, kalau sudah mendalami keliatannya lebih bagus, lebih memahami pronounciationnya.”*

S3: *“Dari saya pribadi kurang paham menggunakan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi tersebut, seperti misal dari satu video kita ingin mendueti dan lain sebagainya.”*

Berdasarkan penyampaian jawaban para partisipan di atas dapat disimpulkan bahwa tantangan yang dialami para siswa adalah merasa tidak terlalu kreatif sehingga bingung bagaimana membuat video yang kreatif dan mudah dipahami, serta dengan pronounciation yang dirasa masih kurang menjadi salah satu hambatanya. Selain itu siswa juga masih kurang paham dengan fitur-fitur yang ada di aplikasi TikTok. Namun salah satu partisipan rupanya tidak memiliki tantangan ketika membuat video pembelajaran pronounciation, partisipan ini juga menyarankan bahwa dalam pembuatan video pembelajaran akan lebih bagus jika kita mendalami dan memahami pronounciation.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah kami dapatkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan TikTok terbukti efektif dalam meningkatkan pronounciation pada pembelajaran mata kuliah Pronounciation di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Wiralodra. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil kuesioner dan interview yang menunjukkan respon positif para partisipan terhadap penggunaan TikTok ini. Data menunjukkan bahwa menggunakan TikTok sebagai media pembelajaran pronounciation merupakan pengalaman baru yang dapat meningkatkan kemampuan pronounciation mereka. Dengan menggunakan TikTok partisipan mengaku dapat mengetahui bagaimana penyebutan dan pembacaan dari sebuah kosakata, dapat lebih mudah meniru dan mendengar lebih jelas, serta pembelajarannya pun tidak memakan waktu banyak.

Selain itu, fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi TikTok sangat menarik, seperti durasi yang pendek dan menghibur, serta tidak membosankan. Sehingga penggunaan TikTok sangat efisien untuk belajar pronounciation, karena dapat membantu siswa dalam melafalkan kata Bahasa Inggris dengan benar dan dapat

membantu mereka berbicara menggunakan Bahasa Inggris dengan lancar. Tetapi, para partisipan juga merasakan kesulitan dalam membuat video Tik Tok karena dibutuhkan kreativitas yang tinggi untuk membuat video tersebut menarik. Selain itu, partisipan merasa pronunciation mereka masih kurang tepat dan kurang memahami fitur-fitur yang ada di Tik Tok. Hal itulah yang menjadi kesulitan partisipan dalam membuat video Tik Tok dalam pembelajaran pronunciation. Namun, hal ini ini bisa diatasi dengan terus belajar dan berlatih hingga mereka merasa yakin bahwa pronunciationnya sudah tepat, mempelajari fitur-fitur Tik Tok, dan mencoba berpikir kreatif sehingga mereka dapat membuat video yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ally, M. (2004). Foundations of Educational Theory for Online Learning. *Theory and Practice of Online Learning*, 2, 15–44.
- Bahri, A., Damayanti, C. M., Sirait, Y. H., & Alfarisy, F. (2022). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 120-130.
- Barnes, K., Marateo, R. C., & Ferris, S. P. (2007). Teaching and learning with the net generation. *Innovate: Journal of Online Education*, 3(4), 1.
- Budiasih. 2013. *English Pronunciation Practice*. Surakarta: Fataba Press. Corder, S. Pit. 1973. *Introducing Applied Linguistics*. Harmondsworth: Penguin.
- Endahati, N. (2014). Peningkatan kemampuan pronunciation mahasiswa kelas a1 semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fkip Upy Ta 2013/2014 melalui pendekatan audiolingual. *FKIP Universitas PGRI Yogyakarta, siklus I*, 1–8.
- Gunantar, D. A., & Rosaria, S. D. (2020). Kesalahan Pengucapan Bahasa Inggris Pada Mahasiswa (Error Pronunciation). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 22(2), 272. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v22i2.2575>
- Herlisya, D., & Wiratno, P. (2022). Having Good Speaking English through Tik Tok Application. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 1(3), 191–198. <https://doi.org/10.54012/jcell.vii3.35>
- Kelly, Gerald. 2001. *How to Teach Pronunciation*. England: Longman.
- Komariyah, T., Sulistiowati, W., et al. (2022). The Implementation of Tik Tok Application to Learn Speaking Skill in English Language Teaching (ELT). *Proceeding of Conference on English Language Teaching (CELT) 2022*. <https://doi.org/10.24090/celti.v2.43>
- Pennington, Martha C. 1996. *Phonology in English Language Teaching: An International Approach*. New York: Longman.
- Pratiwi, A. E., Ufairah, N. N., & Sopiah, R., S. (2021). Utilizing Tiktok Application As Media For Learning English Pronunciation. *Proceedings International Conference on Education of Suryakencana*.
- Purnamaningsih, I. R. (2022). *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 6 Nomor 3 Mei 2022 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337 Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris Di Masa Pandemi Covid-19 The Use Of Tiktok As An English Lea*. 6, 861–868.
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media

- Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika*, 10(02), 425–436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Salsabia, A., Rahmah, A., et al. (2021). TikTok as Teaching Assistance for Speaking Skills: a Systematic Review. *Proceeding of Conference on English Language Teaching (CELT)*. 281- 292
- Syafei, Anas. 1988. *English Pronunciation: Theory and Practice*. Jakarta: Departement Pendidikan dan Kebudayaan.
- Warini, N. L., Dewi, N. P. E. S., Susanto, P. C., & Dewi, P. C. (2020). Daya Tarik Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Online. *Sinesa Prosiding, November*, 27–34.
- Yang, H. (2020). Secondary-school Students' Perspectives of Utilizing Tik Tok for English learning in and beyond the EFL classroom. *Etss*, 162–183
- Zaitun, M., Sofian H., E.D. Indriani. (2021) TikTok as a media to Enhancing the Speaking Skills of EFL Student's. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 4, No.1, Januari - April 2021 <https://doi.org/10.30605/jspg.4.1.2021.525>